BAB III
METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Sesuai dengan fokus masalah dan tujuan penelitian, maka peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menurut Nana Syaodih (2005: 60), "penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok". Nana Syaodih (2005: 18) juga menjelaskan penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskripsikan suatu keadaan atau fenomena-fenomena apa adanya.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif atas dasar pertimbangan bahwa dalam penerapan *contextual teaching and learning* di TA SALAM melibatkan aspek yang harus di deskripsikan lebih dalam dan komprehensif. Peneliti berharap dapat mengungkapkan fakta-fakta secara komprehensif tentang penerapan *contextual teaching learning* di TA SALAM.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua orang yang terlibat dalam pembelajaran di TA SALAM yang meliputi, anak, fasilitator, kepala sekolah, dan orangtua. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah proses pembelajaran *contextual teaching and learning* di TA SALAM.

C. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Taman Anak Sanggar Anak Alam (TA SALAM) yang terletak di Nitiprayan, Jogomegatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul. Penetapan lokasi penelitian sangat penting dalam rangka mempertanggung jawabkan data yang diperoleh.

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

Spradley (dalam Sugiyono, 2005: 49) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi, tetapi dinamakan "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen, yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Oleh karena itu, sumber data pada penelitian ini adalah guru kelas, kepala sekolah, orangtua anak TA SALAM, kegiatan pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas, dan sumber data tertulis yang berupa referensi yang digunakan oleh peneliti dalam bentuk buku, catatan lapangan, serta foto. Sumber data digunakan untuk menelaah segi-segi subjektif dan hasilnya dianalisis secara induktif.

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian penerapan *contextual teaching and learning* di TA SALAM adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data digunakan untuk menganalisis data Pengumpulan data dilakukan secara alamiah pada sumber data.

Berikut penjabaran teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Wawancara

Wawancara seperti yang ditegaskan oleh Lexy J. Moleong (2007:186) adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dillakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewise*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan.

Wawancara bertujuan untuk mengetahui hal-hal dari responden atau sumber data secara lebih mendalam. Dalam penelitia ini, wawancara ditujukan kepada sumber data yang berperan dalam penerapan *contextual teaching and learning* di TA SALAM. Sumber data dalam teknik wawancara adalah guru (fasilitator), orangtua, dan kepala sekolah.

Wawancara dapat berupa wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Menurut Lexy J. Moleong (2007: 190), wawancara terstruktur adalah wawancara yang pewawancaranya menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan, sedangkan wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang tidak disusun terlebih dahulu pertanyaannya dan disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara terstruktur dimana peneliti telah menyiapkan panduan wawancara yang berupa kisi-kisi pertanyaan. Data yang dicari meggunakan teknik wawancara antara lain meliputi sejarah lembaga, identitas lembaga, pengembangan kurikulum, pelaksanaan komponen

CTL, faktor pendukung pelaksanaan CTL, dan faktor penghambat pelaksanaan CTL. Data hasil wawancara tersebut dicatat dalam bentuk catatan wawancara (CW).

2. Observasi

Metode observasi bertujuan untuk mengetahui pembelajaran TK di TA SALAM. Observasi dilakukan di dalam maupun di luar ruangan sesuai pembelajaran di TA SALAM.

Menurut Spradley (Sugiyono, 2013: 229), observasi terdiri atas tigakomponen yaitu :

a. *Place* (tempat) berlangsungnya interaksi sosial di dalam kelas.
b. *Actor* (pelaku) yaitu orang-orang yang sedang memainkan peranantertentu, dalam hal ini adalah guru dan anak.
c. *Activity* (kegiatan) yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial,dalam hal ini adalah kegiatan pembelajaran.

Observasi dilakukan oleh peneliti dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan mengenai bagaimana proses pembelajaran berlangsung. Dengan observasi, peneliti dapat memperoleh pengalaman secara langsung sehingga memungkinkan peneliti untuk menggunakan konsep induktif.Peneliti melakukan observasi berdasarkan pedoman observasi dan setiap informasi dicatat dalam bentuk catatan lapangan (CL). Catatan lapangan berfungsi sebagai bukti konkret untuk menganalisis data. Sedangkan objek/subyek yang diteliti menggunakan teknik observasi antara lain anak, guru (fasilitator), dan orangtua.

Pada penelitin ini, aspek yang diteliti menggunakan teknik observasi yaitu kerjasama lembaga dengan orangtua maupun masyarakat dan proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi dapat dijadikan sebagai sumber data karena dapat digunakan sebagai bukti konkret dalam menganalisis data. Dokumentasi yang digunakan peneliti berupa kurikulum, silabus, RKM (Rencana Kegiatan Mingguan), RKH (Rencana Kegiatan Harian), serta penilaian/evaluasi, kemudian datanya dicatat dalam bentuk catatan dokumentasi (CD).

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data (Sugiyono, 2013: 222). Peneliti menginterpretasikan data dengan dibimbing oleh pedoman wawancara, pedoman observasi, dan pedoman dokumentasi. Agar penelitian ini terarah, peneliti terlebih dahulu menyusun kisi-kisi instrumen penelitian yang selanjutnya dijadikan acuan untuk membuat pedoman wawancara, observasi, dan dokumentasi.

F. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2005: 89) mendeskripsikan analisis data adalah:

> "Proses mencari dan menyusun secara sistematis data data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain".

Analisis data dalam penelitian kualitatif di TA SALAM dimulai sejak sebelum terjun kelapangan, observasi, selama penelitian dilapangan, dan setelah selesai penelitian dilapangan. Miles dan Huberman (2014: 20) menggambarkan model interaktif dalam analisis data sebagai berikut.

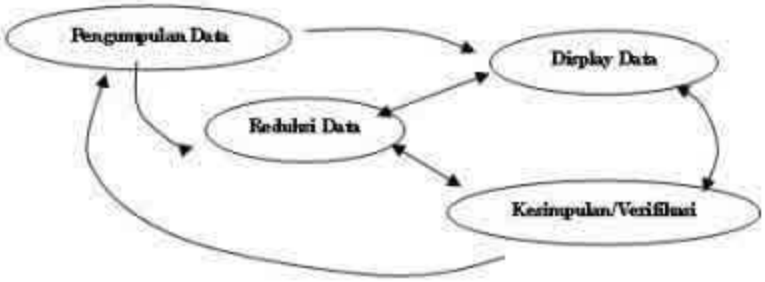

Gambar 1. Komponen dalam analisis data model interaktif Miles & Huberman (2014: 20)

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilih, serta dilakukan pemilihan tentang relevan tidaknya antara data dengan tujuan penelitian.

2. Display data (penyajian data)

Setelah direduksi, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi disajikan dalam bentuk catatan wawancara (CW), catatan lapangan (CL), dan catatan dokumentasi (CD). Data yang sudah disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan, dan catatan dokumentasi diberi kode data untuk mengorganisasi data.

3. Kesimpulan dan verifikasi

Berdasarkan data yang telah disajikan, peneliti melakukan penyimpulan dengan bukti yang kuat. Verifikasi dilakukan dengan jalan membandingkan kesesuaian pernyataan dari subyek penelitian dengan makna yang terkandung dengan konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut. Verifikasi dimaksudkan

agar penilaian tentang kesesuaian data dengan maksud yang terkandung dalam konsep-konsep dasar dalam penelitian tersebut lebih tepat dan obyektif.

G. Keabsahan Data

Keabsahan suatu data dapat dilakukan dengan teknik pemeriksaan yang didasarkan atas kriteria tertentu. Menurut Lexy J. Moleong (2009: 327), ada empat kriteria dalam teknik pemeriksaan data, yaitu: 1) *kredibilitas* (derajat kepercayaan), 2) keteralihan, 3) kebergantungan, 4) kepastian. Untuk mengecek keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *kredibilitas.* Kriteria ini dipergunakan untuk membuktikan bahwa data atau informasi yang diperoleh benar-benar mengandung nilai kebenaran *(truthvalue).* Adapun teknik yang dilakukan antara lain:

1. Ketekunan pengamatan

Pengamatan secara seksama dilakukan secara terus menerus untukmemperoleh gambaran yang nyata tentang penerapan *contextual teaching learning* di TA SALAM.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan suatu teknik pemeriksaan data denganmembandingkan data yang diperoleh dari satu sumber ke sumber lainnyapada saat yang berbeda atau membandingkan data yang memperoleh darisumber ke sumber lainnya dengan pendekatan yang berbeda. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber data, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu pengumpulan data. Hal ini dilakukan untuk mengecek atau

membandingkan data penelitian yang dilakukan sehingga informasi yang didapatkan memperoleh kebenaran.

3. Mengadakan *membercheck*

Membercheck dimaksudkan untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh dengan yang diberikan oleh pemberi data (Sugiyono, 2013: 276). Sehingga informasi yang diperoleh dan akan di digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data. *Membercheck* dilakukan setiap akhir kegiatan wawancara. Dalam hal ini, peneliti berusaha menggulang kembali garis besar hasil wawancara berdasarkan catatan yang dilakukan peneliti agar informasi yang diperoleh dapat digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud oleh sumber data.